

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Tergantung : *Psychological Well Being*
2. Variabel Bebas : Dukungan Sosial

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Psychological Well Being*

Psychological well being pada guru di sekolah inklusi merupakan keadaan guru tersebut dapat menerima dirinya, menjalin ikatan yang positif dengan orang-orang di sekitarnya, mandiri dalam menghadapi tekanan sosial dan mengelola lingkungannya, merasa hidupnya memiliki tujuan, dan dapat mengembangkan potensinya dengan maksimal. Ryff (1989) Menyebutkan bahwasanya dimensi *psychological well being* terdapat enam yaitu: Penerimaan diri (*self acceptance*), hubungan positif dengan orang lain (*positive relations with others*), kemandirian (*autonomy*), Penugasan lingkungan (*environmental mastery*), tujuan hidup (*purpose in life*), dan Pertumbuhan pribadi (*personal growth*).

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial pada guru di sekolah inklusi yaitu berkaitan dengan tindakan konkret yang dilakukan oleh orang lain, dukungan sosial dapat diartikan sebagai interaksi atau hubungan antar individu yang menciptakan rasa keterikatan, kepedulian, dan saling

membantu. Ini mencakup berbagai bentuk seperti dukungan emosional, instrumental, dan informasional. Dukungan sosial dapat berfungsi sebagai bentuk harga diri bagi individu karena mereka merasa dihormati, diterima, dan mendapatkan kasih sayang dari orang lain dalam komunitas mereka. Sarafino (dalam Rizkan, Diah & Priyangsari, 2021) dukungan sosial terdiri dari empat aspek yaitu: dukungan emosional atau dukungan penghargaan (*emotional or esteem support*), dukungan instrumental atau nyata (*tangible or instrumental support*), dukungan informasi (*informational support*), dukungan persahabatan (*companionship support*).

C. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu guru di sekolah inklusi di Kota Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah guru di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi pada jenjang Sekolah Dasar Kota Yogyakarta. Adapun teknik yang digunakan untuk memilih sampel yaitu dengan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik sampling yang memperhatikan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2020). Hal tersebut berarti subjek yang digunakan pada penelitian ini memiliki kriteria. Karakteristik subjek pada penelitian ini, yaitu guru sekolah penyelenggara pendidikan inklusi jenjang Sekolah Dasar Kota Yogyakarta.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui skala dari dua variabel yang digunakan. Skala menurut Azwar (2019) merupakan suatu kumpulan pernyataan yang disusun dengan tujuan mengungkap suatu atribut berdasarkan respon terhadap pernyataan tersebut. Bentuk skala yang akan digunakan adalah skala *likert*. Sugiyono (2020) menyatakan bahwa skala *likert* adalah skala yang mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang dengan menggunakan dua aitem pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Skala *likert* yang digunakan adalah skala dengan menggunakan lima alternatif jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), N (netral), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai).

Tabel 3.1 Penilaian Skala

Kategori	<i>Favorable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Netral	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

Skala yang digunakan yaitu skala *psychological well-being* dan skala dukungan sosial. Skala *psychological well-being* yang akan digunakan oleh peneliti nantinya modifikasi skala *psychological well-being* dari Prayana (2015) berdasarkan dimensi Ryff yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penugasan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi.

Tabel 3.2 *Blueprint Psychological Well-Being* (sebelum try out)

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
Penerimaan Diri	Menerima kejadian masa lalu, tidak membandingkan diri, menerima kelemahan dan kelebihan	29, 18, 9, 30	41, 17, 42	7
Hubungan Positif dengan Orang Lain	Membangun hubungan hangat, memiliki banyak relasi	25, 36, 27, 40	14, 39, 13	7
Kemandirian	Bebas dalam memutuskan suatu hal, percaya diri	1, 10, 19, 11	26, 24, 37	7
Penugasan Lingkungan	Bertanggung jawab apa yang dilakukan, mengontrol aktivitas, memahami lingkungan	4, 2, 5, 6	12, 7, 23	7
Tujuan Hidup	Merumuskan cita-cita, memperjuangkan cita-cita, memiliki makna hidup	22, 21	16, 32, 28, 31, 15	7
Pertumbuhan Pribadi	Terbuka pada pengalaman baru, menyadari potensi diri	35, 33	20, 3, 34, 8, 38	7
Jumlah Total				42

Selanjutnya skala dukungan sosial yang akan digunakan oleh peneliti nantinya modifikasi skala dukungan sosial dari Masyi'ta (2023) berdasarkan aspek Sarafino yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan.

Tabel 3.3 *Blueprint Dukungan Sosial (sebelum try out)*

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
Dukungan Emosional	Kepedulian dari seseorang	1, 9	5, 13	4
	Perhatian dari seseorang	17, 25	21, 29	4
Dukungan Instrumental	Memberi bantuan materi	2, 10	6, 14	4
	Memberi bantuan tindakan	18, 26	22, 30	4
Dukungan Informasi	Memberi nasihat	3, 11	7, 15	4
	Membantu mencari solusi	19, 27	23, 31	4
Dukungan Persahabatan	Memberikan rasa kebersamaan	4, 12	8, 16	4
	Mengikuti kegiatan kelompok	20, 28	24, 32	4
Jumlah Total				32

E. Metode Analisis Data

Berikut ini tahapan yang akan dilakukan untuk melaksanakan analisis data yaitu peneliti menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26 for windows dalam penelitian ini karena penelitian ini bersifat kuantitatif, sehingga diperlukan analisis statistik. Metode yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*, sebuah pendekatan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih, serta memberikan gambaran tentang tingkat hubungan di antara keduanya. Uji pertama yang dilakukan adalah uji asumsi sebagai persyaratan untuk melakukan uji hipotesis diantaranya.

1. Uji Normalitas

Machali (2021) Uji normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah syarat sampel yang mewakili ini terpenuhi atau tidak. Uji normalitas merupakan langkah uji yang bertujuan untuk mengevaluasi dan menentukan apakah distribusi data dari variabel bebas dan variabel tergantung mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Distribusi dikatakan normal apabila nilai sig yang diperoleh $> 0,05$ dan apabila nilai sig $< 0,05$ artinya data tersebut tidak normal. Metode yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah dengan analisis parametrik *kolmogorov smirnov test*.

2. Uji Linearitas

Machali (2021) mengatakan Pengujian linieritas bertujuan untuk menentukan apakah data dari kedua variabel tersebut memiliki hubungan linier atau tidak. Dalam pengujian linieritas, kriteria yang digunakan untuk membuat keputusan dalam penelitian adalah hasil signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity*. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data dianggap linier. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, distribusi data dianggap tidak linier (Santika & Mariyati, 2023).

3. Uji Hipotesis

Peneliti akan melakukan uji hipotesis setelah uji asumsi. Uji hipotesis dilakukan pada variabel bebas dukungan sosial dengan variabel tergantung *psychological well being*. Uji hipotesis kali ini

memakai pendekatan *Product Moment Pearson*. Dasar dari uji hipotesis adalah ketika nilai sig. $< 0,05$ maka terdapatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung, sedangkan sebaliknya jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terdapatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung (Sugiyono, 2018). Namun peneliti akan melakukan analisis non-parametrik berupa *spearman rank* apabila uji asumsi tidak terpenuhi. Menurut Fandini, Rochdiani dan Setia (2019) korelasi *spearman rank* dapat digunakan apabila data yang didapatkan tidak terdistribusi normal.

F. Kredibilitas

1. Uji Validitas

Azwar (2020) Uji Validitas adalah suatu prosedur untuk menilai kecocokan setiap instrumen, yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan, ketika menggambarkan suatu variabel. Instrumen ini, berupa pertanyaan atau pernyataan, merupakan hasil penafsiran turunan dari dimensi atau aspek yang mendukung kelompok variabel tersebut. Validitas dinyatakan sebagai sejauh mana instrumen pengukuran dapat mencapai data yang akurat sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Azwar, 2020).

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi. Koefisien validitas isi Aiken's V digunakan untuk menilai sejauh mana suatu item dapat dengan akurat mencerminkan konstruk yang sedang diukur, dengan menggunakan penilaian

berupa angka 1 sampai dengan 5. Kemudian batas minimal aitem pada penelitian ini sebesar 0,79 yang disesuaikan dengan jumlah rater atau panel ahli. Aitem dapat dikatakan valid apabila memiliki estimasi validasi mendekati 1,00, maka semakin tinggi validitas Aiken's V semakin baik.

2. Uji Reliabilitas

Sinambela (2020) uji reliabilitas mengukur suatu kekonsistenan hasil pengukuran dari waktu ke waktu. Reliabilitas instrumen menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Sinambela (2020) Uji reliabilitas ini menggunakan koefisien *Cronbach's alpha* digunakan untuk uji reliabilitas dengan koefisien di atas 0,6

3. Seleksi AItem

Seleksi aitem bertujuan untuk menentukan apakah aitem layak digunakan untuk pengambilan data, sehingga seleksi aitem dapat dilakukan melalui penentuan daya diskriminasi aitem. Azwar (2020) menegaskan bahwa aitem dapat dikatakan memuaskan apabila mempunyai daya diskriminasi minimal 0,30, namun apabila daya diskriminasi $\leq 0,30$ maka dapat dikatakan aitem tersebut rendah. Kemudian apabila total aitem melebihi dari rencana dan memiliki daya diskriminasi $\geq 0,30$ maka bisa menentukan aitem yang mempunyai daya diskriminasi tinggi, namun jika total aitem

tidak sesuai dengan rencana maka dapat diturunkan menjadi 0,25 agar total aitem tercukupi.

G. Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menerapkan pendekatan kuantitatif korelasional, peneliti bertujuan untuk menguji korelasi antara variabel bebas (dukungan sosial) dan variabel tergantung (*psychological well-being*). Analisis yang diterapkan untuk mengevaluasi hubungan antar kedua variabel ini menggunakan pendekatan korelasi *product moment*. Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk mengetahui adanya terdapat hubungan antara dukungan sosial dan *psychological well-being* pada guru di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi jenjang Sekolah Dasar Kota Yogyakarta.

2. Prosedur Penelitian

Adapun tahapan dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang diharapkan maka peneliti menyusun prosedur penelitian diantaranya;

a) Tahap Awal

Tahapan persiapan yaitu tahap awal sebelum melakukan penelitian dimana pada langkah awal ini peneliti melakukan identifikasi masalah, yang kemudian akan diikuti dengan peninjauan literatur. Langkah berikutnya

adalah menentukan subjek penelitian, kemudian menyusun instrumen yang akan digunakan oleh peneliti. Pada tahap awal ini peneliti juga melakukan modifikasi skala dan melakukan uji validitas isi dengan koefisien Aiken's V yang menggunakan bantuan *expert judgement* nantinya.

b) Tahap pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan adalah tahap peneliti melaksanakan penelitiannya. Sebelumnya peneliti akan membuat kuisisioner berupa cetak atau berupa *form* dengan memanfaatkan bantuan *google form* yang kemudian Peneliti melakukan pengambilan data untuk uji coba untuk mengetahui kredibilitas alat ukur yang digunakan sebelum pengambilan data kepada subjek penelitian. Data yang akan diteliti yaitu dua variabel bebas (dukungan sosial) dan variabel tergantung (*psychological well-being*).

Pengambilan data ini memerlukan waktu 10 menit untuk setiap variabel, sehingga total waktu yang dibutuhkan untuk mengambil dua variabel sekaligus adalah 20 menit. Data yang diperoleh melalui pengisian kuisisioner oleh subjek akan menjadi bahan penelitian, yang selanjutnya akan diolah dan dievaluasi untuk mendapatkan hasil yang relevan.

c) Tahap akhir

Tahap yang terakhir yaitu tahap untuk pengolahan data dan evaluasi. Peneliti akan mengolah data secara statistik menggunakan SPSS 26. Selanjutnya membuat atau menyusun pembahasan sesuai dengan hasil analisis data. Sehingga dapat di berikan kesimpulan dan menjadi bahan evaluasi apakah hipotesis yang diberikan pada awal penyusunan proposal dapat diterima atau ditolak.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA